

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 5 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( IAIN ) PALOPO  
2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 5 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Serjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh,

**RETMI MALLO KAKA  
NIM 13.16.2.0108**

Dibimbing Oleh,

- 1. Dr. Nurdin K, M. Pd**
- 2. Dr. Baderiah, M. Ag**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PALOPO  
2019**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :-

Palopo, 02. Desember, 2018

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

*Assalamu' Alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

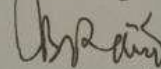
Nama : Retmi Mallo' Kaka  
NIM : 13.16.2.0108  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu' Alaikum Wr. Wb*

Pembimbing II,



**Dra. Baderiah, M. Ag**

**NIP: 19700301 200003 2 003**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul " Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo".

Yang ditulis oleh:

Nama : Retmi Mallo' Kaka  
Nim : 13.16.2.0108  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

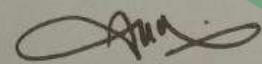
Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo,

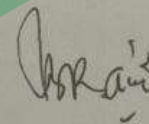
2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Drs. Nurdin K. M.Pd**  
NIP. 19681231 199903 1 014



**Dra. Baderiah, M. Ag**  
NIP. 19700301 200003 2 003

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar (PAI) di SMP Negeri 5 Palopo yang ditulis oleh Retmi Mallo' Kaka. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 131620108, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari selasa, tanggal 26 februari 2019 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Serjana Pendidikan (S.Pd).


Palopo,.....

### TIM PENGUJI

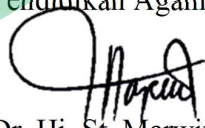
1. Mawardi, S.Ag., M.Pd.  
(.....) Ketua Sidang
2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.  
(.....) Penguji I
3. Muhammad Ihsan, S. Pd, M.Pd.  
(.....) Penguji II
4. Dr. Nurdin K, M.Pd.  
(.....) Pembimbing I
5. Dr. Baderiah, M.Ag.  
(.....) Pembimbing II

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas

  
Drs. Nurdin K, M. Pd  
M.Ag. NIP: 19681231 199903 1 014  
199303 2 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Hj. St. Marwiyah,  
NIP: 19670711

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retmi Mallo' Kaka  
Nim : 13.16.2.0108  
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian Pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Palopo, 2019  
Yang membuat pernyataan,



**Retmi Mallo' Kaka**  
**Nim: 13.16.2.0108**

## ABSTRAK

**Retmi Mallo Kaka., 2018.** 'Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing 1 (Drs. Nurdin K, M. Pd.) dan Pembimbing 2 (Dra. Baderiah, M. Ag.)

**Kata Kunci :** Penggunaan Media Gambar, Prestasi Belajar PAI

Skripsi ini membahas tentang: 1. Bagaimana penggunaan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo? 2. Bagaimana prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo? 3. Apakah ada pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (survey) dengan desain penelitian, yaitu *ex-post facto* yang bersifat *kausal* dengan jumlah populasi adalah 298 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampel* dengan jumlah 21 siswa yang dijadikan sampel untuk diberikan angket penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan angket sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yakni analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan program *SPSS ver. 22 for windows*.

Hasil pengolahan data diperoleh penggunaan media gambar pada SMP Negeri 5 palopo Tahun Ajaran 2017/2018 adalah cukup baik dengan frekuensi 10 siswa dan hasil persentase 48%. Adapun skor rata-rata adalah 66.5238 dan varians 87.362 dengan standar deviasi sebesar 9.34676 dari rentang skor 36 sedangkan skor terendah 50 dan skor tertinggi 86. Sedangkan tingkat prestasi belajar PAI bagi siswa SMP Negeri 5 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 11 siswa dan hasil persentase 52%. Adapun skor rata-rata adalah 73.8095 dan varians sebesar 34.762 dengan standar deviasi sebesar 5.89592 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20, skor terendah 60 dan skor tertinggi 80. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar PAI pada siswa SMP Negeri 5 palopo didukung oleh koefisien  $R^2$  (*R Square*) sebesar 23,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi atau saran dalam penelitian ini, yaitu bagi guru yang melaksanakan proses pembelajaran di SMP Negeri 5 palopo agar menyiapkan secara matang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terutama pemilihan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah agar siswa lebih berprestasi dan mengembangkan keterampilannya dengan banyak belajar.

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين  
سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين, اما بعد.

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas rahmat dan inayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar PAI pada SiswaKelas VIII SMP Negeri5 Palopo". Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga dan para pengikutnya termasuk pada *muhadditsin* yang senantiasa memelihara dan menghidupkan sunnahnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku wakil rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., selaku wakil rektor II dan Dr. Muhaimin, M.A., selaku wakil rektor III.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd., dan wakil dekan I, Dr. Hj. A. Ria Wrda M., M.Ag. selaku wakil Dekan II dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. selaku wakil Dekan III IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program



Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Fitri Angraeni, SP. Selaku Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

4. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Baderiah, M.Ag.,selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini telah banyak meluangkan waktu dalam pemberian arahan bimbingan dalam penulisan ini serta tidak ada henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, petunjuk dan saran serta masukannya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr. St. Marwiyah, M.Ag. selaku penguji I dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M. Pd. selaku penguji II, dalam ujian skripsi meluangkan waktu dalam pemberian arahan bimbingan dalam penulisan.

6. Madehang, S.Ag., M.Pd, selaku Kepala Perpustakaan (IAIN) Palopo beserta jajarannya atas jasa dan jeripayahnya dalam mengatur, menyiapkan sarana dan prasarana belajar, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

7. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis.

8. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Yusuf dan Ibunda Rabbi yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada penulis. Hanya Do'a yang dapat penulis sembahkan untuk mereka berdua semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Aamiin Ya Robbal Alamin.

9. Kepada saudara-saudari penulis yang tercinta dan sahabat-sahabat penulis yang telah bersedia membantu dan senantiasa selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah swt., membalas kebaikan kalian semua, *allahumma amiinn.*

Akhirnya hanya Allah swt., juaalah penulis memohon doa semoga pihak-pihak yang disebutkan di atas diberikan balasan pahala yang setimpal dan semoga bantuannya dinilai sebagai amal saleh. Semoga hasil penelitian dalam skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca dan menjadi amal jariah bagi penulis.

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palopo, 25 Januari 2019  
Penulis,

**Retmi Mallo' Kaka**  
**NIM 13 16 2 0108**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Media Gambar.....	11
C. Pendidikan Agama Islam .....	15
D. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam .....	19
E. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI .....	26
F. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Variabel Penelitian .....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Uji Faliditas Instrumen .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Palopo.....	40
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	43
3. Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran-saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA.....**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Srana dan Prasarana SMP Negeri 5 Palopo .....	41
Tabel 4.2 Daftar Guru SMP Negeri 5 Palopo .....	42
Tabel 4.3 Perolehan Hasil Penggunaan Media Gambar.....	44
Tabel 4.4 Perolehan Persentase Penggunaan Media Gambar .....	45
Tabel 4.5 Perolehan Hasil persentase Belajar Siswa .....	46
Tabel 4.6 Perolehan Persentase Prestasi Belajar.....	46
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data .....	47
Tabel 4.8 Uji Homogenitas Varian .....	49
Tabel 4.9 Analisis Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Palopo .....	50
Tabel 4.10 Koefisien Perolehan Nilai Penggunaan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Palopo..	51
Tabel 4.11 Hasil Angket Penggunaan Media Gambar.....	57
Tabel 4.12 Hasil Prestasi Belajar .....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. *Latar Belakang Masalah*

Pendidikan merupakan suatu yang sangat dibutuhkan sepanjang zaman. Sebab melalui pendidikan manusia dapat menjadi manusia yang sebenarnya. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk membunuh potensi-potensi yang dibawah oleh manusia sejak lahir, tetapi sebagai upaya untuk menjaga, memelihara dan mengembangkannya sesuai dengan karakteristik masing-masing mengarahkan potensi dan bakat agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan<sup>1</sup>. Dengan adanya pendidikan manusia dapat memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Agama Islam mendorong umatnya untuk menjadi umat yang pandai, agar menjadi pandai umat Islam harus menuntut ilmu. Ilmu adalah sebuah bekal untuk kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, orang yang berupaya menuntut ilmu dapat dikategorikan sebagai orang-orang yang saleh sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. Asy Syu'ara /26:83 sebagai berikut :



Terjemahnya:

(Ibrahim berdoa): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku Hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh<sup>2</sup>."

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, ( Cet. II; Jakarta: CV. Sinar Baru, 1991), h.1.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Penerbit Fajar Mulya), h.367.

Berdasarkan uraian terjemahan ayat di atas dapat dikemukakan bahwa seorang yang berupaya memperoleh ilmu pengetahuan senang tiasa akan bergandengan dengan orang-orang yang berada di jalan Allah swt. untuk mendapatkan keridhan-Nya. Seiring perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian termasuk penggunaan media yang menunjang proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan sumber belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai subjek maupun objek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik.<sup>3</sup> Oleh karena itu, guru harus dapat memanfaatkan berbagai sumber atau alat belajar agar dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran dalam hal ini media gambar merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran, salah satu media

---

<sup>3</sup>Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran (Jurnal Adukasi@Elektro Vol.5, No.1, Maret 2009)*, h.2.

pembelajaran tersebut adalah media visual. Menurut Azhar Arsyad, media visual memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa serta dapat memberikan hubungan antara materi dengan dunia nyata.<sup>4</sup>

Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik dan berhasil. Hasil penelitian telah memperlihatkan media yang telah menunjukkan keunggulan membantu para guru dan staf dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih muda ditangkap oleh para siswa. Sehubungan dengan hal itu, peran media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

Media pengajaran adalah alat bantu mengajar untuk memudahkan tercapai tidaknya tujuan pengajaran. Selain mampu untuk menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran khususnya di sekolah.

---

<sup>4</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet, XVII; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.89.



Dalam dunia pendidikan, guru dalam memberikan pembelajaran hendak mengajarkan suatu materi kepada siswanya dituntut menggunakan media sebagai pembantu sampai materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus media berupa yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dan siswa agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal.

Kemampuan guru dalam menjalankan perannya sebagai pengajar, administrator dan pembina ilmu dapat dilihat dari sejauh manakah guru dapat menguasai media pembelajaran di sekolah untuk kepentingan siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan usaha yang lebih banyak khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan siswa agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

Materi pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang menggambarkan nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi itu disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri siswa rasa tidak senang terhadap pelajaran pendidikan agama Islam dan bahkan juga terhadap gurunya.

Hasil belajar dianggap penting dalam proses belajar dan pembelajaran karena pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan tujuan menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, semua guru khususnya guru pendidikan agama Islam selalu berupaya dalam menerapkan dan menanamkan nilai moral dalam diri siswa. Untuk mencapai hal tersebut maka

guru membutuhkan media sebagai alat perantara komunikasi antara guru dan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam terlaksana sebagaimana semestinya.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya di SMP Negeri 5 Palopo menggunakan berbagai media salah satunya ialah menggunakan media gambar dengan menunjukkannya kepada siswa yang berlangsung di sekolah tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Media sebagai alat perantara komunikasi antara guru dan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlaksana sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya di SMP Negeri 5 Palopo merupakan salah satu upaya agar proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Mencermati hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo?

3. Apakah ada pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga diuji secara empiris<sup>5</sup>. Penerimaan atau penolakan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta terkumpul<sup>6</sup>. Berdasarkan dari kajian teoritik maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis yaitu ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo.

---

<sup>5</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 31

<sup>6</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet, IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 63

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini, adalah:

### 1. Manfaat ilmiah

- a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan kajian/pemikiran terutama bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, guna mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam.
- b. Dapat memberikan informasi dan wawasan yang luas mengenai pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar siswa..

### 2. Manfaat praktis

- a. Dapat memberikan informasi yang konstruktif dan sistematis untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi para guru untuk menggunakan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- b. Dapat memberikan informasi tentang prestasi belajar siswa yang lebih baik karena adanya alat dan bahan belajar yang menunjang pencapaian prestasi belajar siswa yang gemilang.
- c. Memberi inspirasi bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami materi yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

## **F. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup**

### **1. Defenisi Operasional Variabel**

Peneliti memberikan defenisi dari variabel yang diteliti agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami makna dari penelitian ini. Adapun definisi variabel sebagai gambaran yang diteliti adalah sebagai berikut :

a. Yang dimaksud dengan media gambar adalah alat atau bahan ajar yang menunjukkan gambar kepada siswa yang dianggap memiliki hubungan dengan materi yang akan dipelajari khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah perolehan hasil belajar siswa melalui tes tulis yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam setelah proses pembelajaran yang menggunakan media gambar dilakukan.

Kajian yang terdapat dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat interaktif terhadap guru dan siswa tentang penggunaan media gambar dan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

### **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 5 Palopo tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan media gambar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran diidentifikasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap memiliki arah masalah yang sama dengan apa yang akan diteliti, tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang fokus kajiannya adalah menganalisis penggunaan media gambar dan prestasi belajar dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan	Inti Pembahasan
1.	Nurul Fitri	Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI <sup>1</sup> .	Hasil belajar siswa	Pengaruh penggunaan media gambar	Dengan menggunakan media gambar hasil belajar siswa dapat meningkat.
2.	Alfiah	Penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di Sekolah	Penggunaan media	Prestasi belajar	Dengan menggunakan media gambar prestasi belajar dapat

<sup>1</sup> Nurul Fitri, *Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI*, (Skripsi PAI Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

		Dasar(SD) Negeri Bugel 1 kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu <sup>2</sup> .			meningkat.
3.	Ilhamdi	Pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III SDN 2 Sembung kec. Narmada kab.Lombok Barat <sup>3</sup> .	Pengaruh media gambar	Prestasi belajar	Dengan menggunakan media gambar prestasi belajar meningkat.
4.	Safitri Rochmani	Penggunaan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa mandarin di SD Tripusaka Surakarta <sup>4</sup> .	Penggunaan media gambar	Meningkatkan prestasi belajar	Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian di atas memiliki objek kajian yang sama, yaitu media gambar yang berfokus pada pemanfaatan dan efektifitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dianggap memiliki kemiripan dalam penelitian yang akan

<sup>2</sup> Alfiah, *Penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar (SD) Negeri Bugel 1 kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu* (Skripsi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

<sup>3</sup> Ilhamdi, *Pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III SDN 2 Sembung kec. Narmada kab.Lombok Barat*, (Skripsi PGSD Universitas Mataram, 2017).

<sup>4</sup> Safitri Rochmani, *Penggunaan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa mandarin di SD Tripusaka Surakarta*, (Skripsi Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, 2011).

dilakukan dengan menjadikan media gambar sebagai objek penelitian dalam lingkup manfaat penggunaannya. Adapun hasil penelitian pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo yakni menguraikan mengenai penggunaan media gambar dalam proses belajar pada mata pelajaran PAI dengan memperlihatkan siswa beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang di ajarkan dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **B. Media Gambar**

### **1. Pengertian Media Gambar**

Kata media berasal dari latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar<sup>5</sup>. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal<sup>6</sup>. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada sebagian aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, op. cit.* h. 3.

<sup>6</sup> *Ibid.*,



Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa<sup>7</sup>. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membutuhkan keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi<sup>8</sup>. Levie dan Lentz dalam buku Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Fungsi media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 15.

siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali<sup>9</sup>.

Di antara media pendidikan, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. media merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu ada pepata cina mengatakan bahwa gambar berbicara lebih banyak dari pada sebuah kata.

## 2. Manfaat Media Gambar/Foto

- a. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pemakaian. Sel atau penampang daun yang tak mungkin dilihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
- b. Dapat memperjelas dalam suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan fahaman.
- c. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

## 3. Syarat media gambar.

- a. Harus autentik: gambar harus sesuai dalam menyampaikan sesuatu kenyataan yang sebenarnya.
- b. Sederhana: cukup jelas dalam menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar agar siswa tidak kesulitan dalam memahami gambar.
- c. Gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 16-17.

d. Gambar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai<sup>10</sup>.

4. Kelebihan dan Kelemahan media gambar/foto:

a. Kelebihan media gambar/foto.

1) . Sifatnya konkrit. Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

2) . Gambar dapat membatasi batas ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu biasa: anak-anak dibawah keobjek atau peristiwa tersebut. Untuk itu gambar dapat mengatasinya.

b. Kelemahan gambar/foto yaitu:

1). Gambar/foto hanya menekankan persepsi indra mata.

2). Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

3). Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar<sup>11</sup>.

Berdasarkan pengertian media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat merangsang, menarik perhatian dan mudah siswa sehingga terjadi proses belajar. Dengan demikian, disamping berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan, media pembelajaran juga berfungsi untuk mempermudah siswa dalam belajar. Media mencakup media yang sangat sederhana dan umum digunakan misalnya papan tulis, sampai kepada

---

<sup>10</sup> Cecep Kusnandi, Dan Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013). h. 41

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 31-32.

media yang melakukan peralatan listrik, misalnya televisi, komputer dan sebagainya.

5. Jenis-jenis media gambar/foto.

a. Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.

b. Foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, angin topan, dan sebagainya.

c. Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah/lokasi.

d. Foto iklim/reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mengetahui orang atau masyarakat konsumen.

e. Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan message (pesan) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik<sup>12</sup>.

### **C. Pendidikan Agama Islam**

#### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan manusia oleh karena itu Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia muslim baik di dunia maupun di akhirat.

---

<sup>12</sup>Asnawir dan Basyruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 51.

Pendidikan agama Islam pada prinsipnya merupakan keharusan pada setiap muslim sebagaimana dengan pendidikan lainnya. Jika, pendidikan secara umum merupakan usaha untuk memberikan bimbingan fisik dan jasmani kepada manusia untuk mencapai cita-cita dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sementara itu Basyruddin Usman menyatakan bahwa pendidikan agama Islam diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan membentuk manusia agamis melalui penanaman akidah keimanan, amalia, dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah swt.

Berdasarkan al-Qur'an dan sunnah nabi<sup>13</sup>. Defenisi ini mengarah pada keterkaitan kepada pendidikan agama Islam dengan akhlak didik nantinya.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional<sup>14</sup>.

## 2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama Islam harus merupakan sumber nilai keberadaan dan kekuatan yang dapat mengantarkan pada aktifitas yang dicita-cita, nilai yang terkandung harus mencerminkan nilai yang universal yang dapat dikonsumsi

---

<sup>13</sup>Basyruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, ( Cet. I; Jakarta; Ciputat Press, 2000 ), h. 4.

<sup>14</sup>Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, ( Cet. III; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), h. 54.

untuk keseluruhan aspek kehidupan manusia, serta merupakan standar nilai yang mengevaluasi kegiatan selama ini berjalan.

Menurut Sa'id Ismail berpendapat bahwa: dasar pendidikan agama Islam terdiri atas empat macam yaitu: al-Qur'an, as-Sunnah, kata-kata sahabat, kemaslahatan masyarakat, nilai-nilai kebiasaan masyarakat dan pemikir-pemikir Islam.

a. Al-Qur'an

1) Menghormati akhlak manusia. Semua perintah al-Qur'an, selalu memberi pertimbangan akhlak manusia, walaupun dalam soal-soal akidah, perintah dan kewajiban.

2) Bimbingan ilmiah. Maksudnya adalah, walaupun pendidikan itu selalu perlu kepada teori yang memberi pedoman dalam pelajarannya, tetapi ia adalah teori yang timbul dari suatu realitas tertentu yang bertujuan menyelesaikan masalah-masalah manusia.

3) Tidak menentang fitrah manusia.

4) Penggunaan cerita-cerita (kisah-kisah) untuk tujuan pendidikan. Dalam pendidikan memang prinsip ini banyak digunakan untuk membentuk tingkah laku tertentu pada anak-anak<sup>15</sup>.

5) Secara operasional al-Qur'an sebagai berikut:

“Kalam mulia yang diturunkan oleh Allah swt, kepada jiwa nabi yang paling sempurna ( Muhammad saw ) yang ajarannya mencakup ilmu pengetahuan yang tinggi dan ia merupakan sumber yang mulia yang

---

<sup>15</sup> Hasan Laggulung, *Babeberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, ( Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1995), h. 36.

senantiasa tidak dapat di mengerti kecuali dari orang-orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas''<sup>16</sup>.

b. Sunnah

Menurut ahli hadis, sunnah adalah lafads yang dipindahkan dari Rasulullah saw, baik berupa perkataan, perbuatan maupun persetujuan bahwa sunnah itu arti sebenarnya adalah jalan sangat lurus<sup>17</sup>.

Secara sederhana sunnah dapat diartikan dalam arti etimologi adalah perilaku kehidupan yang baik atau yang buruk, atau suatu jalan yang ditempuh (*At-tariq-Al-maslukhah*) sedangkan dalam arti terminologi sunnah adalah segala sesuatu yang dinukilkan nabi Muhammad saw, baik berupa perkataan, penetapan, atau selain itu<sup>18</sup>.

c. Sahabat-sahabat Nabi

Istilah sahabat nabi dalam Islam mempunyai makna sebagai berikut: sahabat adalah orang yang pernah berjumpa kepada Nabi, sedangkan ia telah beriman dan mati telah membawa iman pula<sup>19</sup>.

d. Kemaslahatan Sosial (masyarakat).

Al-Gazali menyatakan bahwa: yang disebut maslaha itu berarti mendatangkan manfaat dan menghindari mudharat, masalahah yang dimaksud Al-

---

<sup>16</sup> Muhaimin, *op. cit.*, h. 45.

<sup>17</sup> Hasan Laggulung, *op. cit.*, h. 37.

<sup>18</sup> Muhaimin, *op. cit.*, h. 147.

<sup>19</sup> *op. cit.*, h. 148.

Gazali adalah menjaga tujuan agama pada manusia yang terdiri lima perkara yaitu: menjaga agamanya, dirinya, akhlak, keturunannya, dan harta bendanya<sup>20</sup>.

#### **D. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

##### 1. prestasi belajar pendidikan agama Islam

Prestasi berarti “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilambangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru<sup>21</sup>.

Sedangkan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan<sup>22</sup>.

Menurut Ahmadi, prestasi adalah usaha yang lebih khusus di tekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam<sup>23</sup>.

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang tentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Hasil

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 39 .

<sup>21</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 700.

<sup>22</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Cet I; Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 209.

<sup>23</sup> Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Aditya Media dengan IAIN Walisongo press), h.20



yang telah dicapai oleh siswa berdasarkan pengalaman dan latihan dalam bidang studi agama Islam yang diwujudkan dalam nilai raport atau mid semester<sup>24</sup>.

## 2. Dasar, fungsi, ruang lingkup dan tujuan pendidikan agama Islam.

### a. Dasar pendidikan agama Islam

Adapun yang menjadi dasar dalam pendidikan agama Islam adalah:

1) Dasar yuridis atau hukum dasar yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah adalah Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X pasal 37 ayat 1 yang berbunyi:

kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:

- a) Pendidikan Agama
- b) Pendidikan Kewarganegaraan
- c) Bahasa
- d) Matematika
- e) Ilmu Pengetahuan Alam
- f) Ilmu Pengetahuan Sosial
- g) Seni dan Budaya
- h) Pendidikan Jasmani dan Olah Raga
- i) Ketrampilan atau kejuruan, dan
- j) Muatan Lokal<sup>25</sup>.

2) Dasar religius, yang dimaksud dasar religius yaitu dasar-dasar yang bersumber dalam agama Islam yang tertera dalam al Qur'an.

Adapun ayat al Qur'an yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam tercantum dalam Q.S. At-Taubah/9:122.

---

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Cet. VI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 12.

<sup>25</sup> Undang- undang RI No 20 tahun 2003, ( Cet. I; Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 34.

<sup>25</sup> Dapertemen Agama RI, *op. cit.*, h. 302.



Terjemahnya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya<sup>26</sup>.

b. Fungsi pendidikan agama Islam

fungsi pendidikan Islam meliputi tiga hal sebagai berikut:

1) Menumbuhkembangkan siswa ke tingkat yang normatif yang lebih baik, dengankata lain, fungsi pendidikan Islam merupakan kristalisasi dari nilai-nilai yang terkandung dalam landasan dasar pendidikan Islam tersebut.

2) Melestarikan ajaran Islam dalam berbagai aspek, dalam hal ini berarti ajaran Islam itu dijadikan tetap tidak berubah dibiarkan murni seperti keadaan semula , sekaligus dijaga, dipertahankan kelangsungan eksetensinya hingga waktu yang tak terbatas.

3) Melestarikan kebudayaan dan peradaban Islam, dalam artibuah budi dan kemajuan yang dicapai umat Islam secara keseluruhannya mencakuppengetahuan, kepercayaan, moral, hukum, adat serta prestasi yang mereka capai<sup>27</sup>.

c. Ruang lingkup pendidikan agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah swt.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan<sup>28</sup>.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu:

- a) Keimanan
- b) Ibadah
- c) Al-Qur'an
- d) Akhlak
- e) Muamalah dan
- f) Syari'ah<sup>29</sup>.

d. Tujuan pendidikan agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang

---

<sup>27</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , ( Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 103-104.

<sup>28</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *op. cit.*, h. 105.

<sup>29</sup> *Ibid.*,

berkepribadian muslim adalah al-Qur'an disebut "Muttaqin". Karna itu pendidikan agama Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertakwa.<sup>30</sup>

Pendidikan agama di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi<sup>31</sup>.

### 3. Indikator keberhasilan belajar pendidikan agama Islam

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

#### a. aspek kognitif.

Aspek kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

1) Tingkat pengetahuan, pengetahuan disini diartikan kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.

2) Tingkat pemahaman. Pemahaman disini diartikan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

---

<sup>30</sup> Zakiah Darajadt, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* , (Cet. IV; Jakarta: Bumi AKSARA,1995), h. 72.

<sup>31</sup>Romayulis, *op. cit.*, h. 104.

3) Tingkat penerapan, penerapan disini diartikan kemampuan seseorang dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

4) Tingkat analisis, analisis disini diartikan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

5) Tingkat sintesis, sintesis disini diartikan seseorang dalam menggabungkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.

6) Tingkat evaluasi, evaluasi disini diartikan kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya<sup>32</sup>.

b. Aspek afektif

Aspek afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan interaksi. Secara lebih rinci akan dijelaskan pada pembahasan dibawah ini.

1) Penerimaan, yang cukup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.

2) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

3) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.

---

<sup>32</sup> Nana Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 49-50

4) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai berbagai pedoman dan pegangan hidup.

5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola kehidupan pribadi<sup>33</sup>.

### c. Aspek psikomotorik

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan-ketrampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada enam tingkatan ketrampilan yakni:

- 1) Gerakan refleks (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks<sup>34</sup>.

Demikianlah ketiga aspek hasil belajar pendidikan agama, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini harus ditanamkan kepada siswa secara maksimal dan hendaknya diberikan secara seimbang. Karena eksistensi ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh, jika salah satu aspek diberikan dan mengabaikan kedua aspek lainnya maka tujuan pendidikan agama

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 51

<sup>34</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 54.

Islam tidak akan tercapai, dimanatujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan eksistensi ketiganya, sehing gasiswa dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi masyarakat dan bangsa.

#### **E. *Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar PAI***

Prestasi belajar pendidikan agama Islam yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dari diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Chark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan<sup>35</sup>.

Berkaitan dengan faktor-faktor tersebut Slameto dalam buku Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, menerangkan sebagai berikut:

##### 1. Faktor yang berasal dari siswa (Internal)

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

##### 1) Faktor jasmaniah

a) Faktor kesehatan

b) Cacat tubuh

##### 2) Faktor psikologis

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 54.

a) Inteligensi

b) Perhatian

c) Minat

d) Bakat

e) Motif

f) Kematangan

g) Kesiapan

3) Faktor kelelahan<sup>36</sup>.

b. Faktor berasal dari luar diri siswa(Eksternal)

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor,yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut

1) Faktor Keluarga

a) Cara orang tua mendidik

b) Relasi antar anggota keluarga

c) Suasana rumah

d) Keadaan ekonomi keluarga

e) Pengertian orang tua

f) Latar belakang kebudayaan

2) Faktor Sekolah

a) Metode mengajar

b) Kurikulum

---

<sup>36</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet. III; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), h.54.



- c) Relasi guru dengan siswa
  - d) Relasi siswa dengan siswa
  - e) Alat pelajaran (media pelajaran)
  - f) Disiplin sekolah
  - g) Standar peajaran diatas ukuran
  - h) Metode belajar
- 3) Faktor Masyarakat
- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
  - b) Teman bergaul
  - c) Bentuk kehidupan masyarakat<sup>37</sup>.

#### **G. Kerangka Pikir**

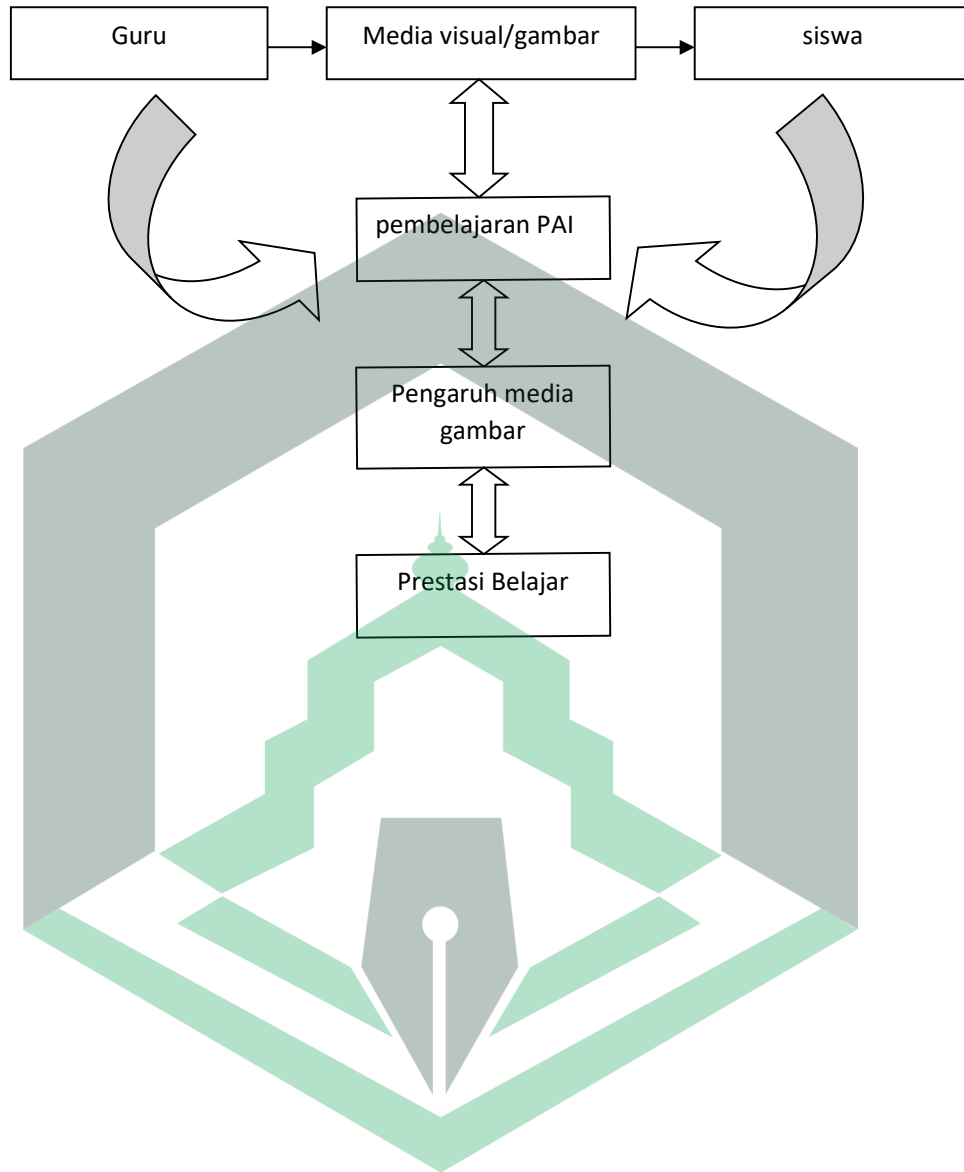
Proses penelitian ini disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media atau perbaikan dari perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media terdahulu. Penelitian ini diperlukan evaluasi awal untuk mengetahui penyebab rendahnya keaktifan siswa dalam observasi awal sebagai upaya untuk menemukan fakta-fakta yang dapat digunakan untuk melengkapi kajian teori yang ada dan untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa.

Untuk memudahkan arah penelitian, penulis memberikan kerangka pikir yang dapat dilihat pada skema dibawah ini.

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 71.

## KERANGKA PIKIR



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif (*survey*) dengan desain penelitian *ex-post facto* asosiatif simetris yang menggunakan alat bantu ilmu statistik bersifat inferensial dan deskriptif. Menurut Sofyan Siregar penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Mengacu pada penelitian ini maka akan dikembangkan suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat *ex-post facto* yang tergolong ke dalam tingkatan asosiatif dalam bentuk simetris karena penelitian ini tidak menggunakan perlakuan yang sifatnya manipulasi, atau bentuk percobaan (eksperimen) terhadap variabel-variabel penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar PAI siswa pada SMP Negeri 5 Palopo yang menjadi judul penelitian hanya akan mencari hubungan (*asosiatif*) diantara variabel penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar PAI siswa yang perlakuannya berlangsung secara alamiah. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sugiyono bahwa judul asosiatif adalah judul penelitian yang

---

<sup>1</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 15.

bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Dengan demikian, dalam penelitian ini akan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis sehingga penulis tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas karena fenomenanya sukar dimanifulasi.

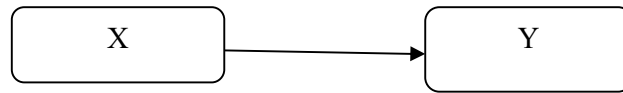
Karakteristik penelitian *ex-post facto* pada judul penelitian pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar PAI siswa pada SMP Negeri 5 Palopo akan meneliti peristiwa yang telah terjadi sehingga data tentang media pembelajaran yang diperoleh akan membantu mengetahui faktor penyebab yang memungkinkan terjadinya prestasi belajar PAI siswa yang sesuai dengan harapan organisasi. Hal ini sejalan dengan penjelasan Moleong yang mengemukakan bahwa desain penelitian *ex-post facto* berupaya memahami fenomena yang kompleks dengan cara menganalisis bagian-bagian komponen atau disebut variabel. Model desain penelitian ini berupaya menguji hanya beberapa kemungkinan variabel penelitian yang dapat diteliti. Selanjutnya, konteks situasi dapat diabaikan atau dikontrol. Data dikumpulkan dalam beberapa interval dan memfokuskan pada pengukuran yang tepat.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka kerangka desain penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif inferensial dan dekriptif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.37-38

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2011), h. 33.



Keterangan:

X = Penggunaan Media Gambar

Y = Prestasi Belajar

## 2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan yang lazim digunakan dalam penelitian. Penggunaan metode pendekatan dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mempermudah maksud penelitian yang dilakukan dan untuk memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini sehingga tujuan dalam peneliti ini dapat tercapai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dengan ini peneliti menggunakan metode pendekatan antara lain :

- a. Pendekatan pedagogik, yaitu pendekatan edukatif dan kekeluargaan kepada obyek penelitian sehingga mereka tidak merasa canggung untuk terbuka dalam rangka memberikan data, informasi, pengalaman yang ditanyakan oleh peneliti kepada responden yang dibutuhkan.
- b. Pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang diamati.
- c. Pendekatan sosiologis, yaitu suatu usaha mendekati permasalahan yang berhubungan dengan skripsi ini yang didasarkan pada fenomena-fenomena dan kenyataan-kenyataan sosial.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat yang penulis gunakan dalam penelitian yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo". Yaitu di VIII SMP Negeri 5 Palopo.

## **C. Variabel Penelitian.**

Penelitian ini akan diarahkan meneliti dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel prediktor (bebas) dan variabel kriterium (terikat). Variabel prediktor atau bebas yaitu penggunaan media pembelajaran sedangkan variabel kriterium adalah prestasi belajar PAI siswa.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo, Jl. Domba. Palopo, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kab / Kota Palopo Tahun Ajaran 2017/2018 berjumlah 298 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel penelitian digunakan metode *purposive sampel* yakni pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua. Jika jumlah subyeknya besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% tergantung pada:

1. Kemampuan peneliti dari segi waktu, biaya, dan tenaga.
2. Luasnya wilayah.
3. Besar dan kecilnya resiko yang ditanggung peneliti yang terkait dengan hasil penelitian<sup>4</sup>.

Karena keterbatasan penelitian, maka sampel diambil sebanyak 15% dari populasi yakni 21 orang siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Dalam penelitian kuantitatif dengan rancangan non eksperimen, pengumpulan data dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, interview, observasi, dan dokumentasi, yang tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

##### **1. Angket**

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 94.

pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>5</sup> Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek media gambar terhadap prestasi belajar PAI siswa pada SMP Negeri 5 Palopo. Pengertian ini dipertegas oleh Sugiyono yang mengemukakan bahwa, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>6</sup>

Alasan digunakannya angket dalam penelitian ini disebabkan instrumen angket memiliki kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan potensi yang dimiliki responden serta dilengkapi dengan petunjuk yang seragam bagi responden. Menurut Samsudi kelebihan dari angket, yaitu sebagai berikut:

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang menjadi sampel.
- b. Responden dalam menjawab lebih leluasa, tidak dipengaruhi oleh faktor kehadiran peneliti.
- c. Setiap jawaban dapat dipikirkan secara seksama oleh responden.
- d. Data yang terkumpul dapat lebih mudah dianalisis.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert yang dinyatakan dalam empat respon alternatif

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 142.

<sup>7</sup>Samsudi, *Desain Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2006), h. 86.



jawaban, yaitu : (SS), sering sekali (S) sering, (Kd) kadang-kadang, dan (TP) tidak pernah. Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4. Jumlah butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 30 butir. Setiap variabel diukur dengan menggunakan 10 butir. Jika seluruh butir pernyataan positif dijawab dengan SS dan pernyataan negatif dijawab TP bobot skor yang diperoleh untuk satu variabel adalah mencapai skor paling tertinggi, yaitu 30.

## 2. Teknik Observasi dan Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Selain itu, untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berkaitan data tentang jumlah kepala sekolah, kinerja pendidik dan tenaga kependidikan pada rekrutmen kepala sekolah serta beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan proposal ini.

## F. Uji Validitas Instrumen

Kuesioner yang valid menghasilkan data yang valid karena alat ukur yang digunakan valid. Valid berarti kuesioner dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas konstruk berkenaan dengan struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen.

yang diuji cobakan.

Instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan agar dapat mengukur efektivitas pelaksanaan program dengan cara membuat butir-butir instrumen yang dapat menggambarkan indikator dari variabel yang dimaksudkan. Setelah itu, peneliti dapat meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun itu. Hasil konsultasi ini dijadikan sebagai pedoman untuk menyempurnakan apa yang telah disusun. Pada pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik dengan menguji hipotesis variabel X dan terhadap variabel Y, maka yang digunakan adalah regresi sederhana. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Analisis Statistika Deskriptif**

Statistik deskriptif menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Statistik deskriptif digunakan untuk distribusi frekuensi persentase rata-rata dan standar deviasi. Adapun perhitungan

analisis statistika tersebut dengan menggunakan program siap pakai yakni *Statistical Produk and Service Solution (SPSS) ver. 22 for windows*.

## 2. Analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Dalam penelitian ini digunakan statistika inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan uji t (Distribusi student t). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians dari data penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 5 Palopo.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Berdistribusi normal artinya bahwa data akan mengikuti distribusi normal. Distribusi normal data dengan distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median, untuk mengetahui bentuk distribusi normal data, dapat menggunakan grafik distribusi ataupun analisis statistik.

### b. Uji Homogenitas Varians

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Apabila data model berasal dari populasi yang homogen, maka model persamaan regresi yang ditetapkan cocok digunakan untuk menguji hipotesis. Namun, apabila data berasal

dari populasi yang tidak homogen, maka model persamaan regresi yang ditetapkan tidak cocok digunakan untuk menguji hipotesis. Uji homogenitas yang digunakan adalah membandingkan varian terbesar dan varians terkecil. Adapun rumus regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana:

Y = nilai hasil prestasi belajar PAI

X = nilai hasil angket penggunaan media gambar

$\alpha$  = bilangan konstanta

$\beta$  = koefisien regresi/ nilaiarah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.<sup>8</sup>

Mencari model regresi, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Data Analysis (SPSS) for MS WINDOWS re lease 22* yang sudah tersedia karena sampel yang dijadikan data untuk analisis diberlakukan untuk populasi.

---

<sup>8</sup>Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2007). h. 133.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah singkat SMP Negeri 5 Palopo

Negeri 5 Palopo berdiri dan beroperasi pada tahun 1984 dengan atas tanah seluas 20000 m<sup>2</sup> dan luas Seluruh 1714 m<sup>2</sup> dan dikelilingi

lingi oleh pagar sepanjang 600 m. Kepala sekolah pertama adalah Bapak Drs. Haslipada tahun 1984 – 1993, kedua Dra. Hj. Hudiah pada tahun 1993 – 2000, ketiga Drs. Hamid pada tahun 2000 – 2003, keempat Drs. Andi Alimuddin pada tahun 2003 – 2004, kelima Drs. Patimin pada tahun 2004 – 2013, keenam Dra. Hj. Rusnah, M.Pd pada tahun 2013- 2014, ketujuh Bahrum Satria, S.Pd, M.M: 2014- Sekarang.

SMP Negeri 5 Palopo yang menjadi lokasi penelitian terletak di Jl. Domba. Palopo, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kab / Kota Palopo, SMP Negeri 5 Palopo terletak pada wilayah Km.5 arah utara kota Palopo., telepon 0471-23349. Dengan kode NSS:201731713030 dan NPSN: 40307834.dengan kategori sekolah SSN yang didirikan dan beroperasi sejak tahun 1984 dengan status kepemilikan tanah/bangunan adalah milik pemerintah kota palopo dengan luas seluas 20000 m<sup>2</sup> dan luas Seluruh 1714 m<sup>2</sup> dan dikelilingi oleh pagar sepanjang 600 m.

###### b. Sarana dan prasarana SMP Negeri 5 Palopo

Dalam kegiatan proses belajar mengajar sarana dan prasarana juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar peserta didik. Dengan adanya sarana dan prasarana maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Palopo sebagai berikut:

**Tabel4.1 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 5 Palopo**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kelas	18	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang BK	1	Baik
8	Ruang Beskem Pramuka	1	Baik
9	Ruang Keterampilan	1	Baik
10	Leb. Komputer	1	Baik
11	Mushollah	1	Baik
12	Lapangan Olahraga	-	-
13	Kantin	5	Baik
14	Parkiran	1	Baik
15	Wc	4	Baik

Sumber data: Staf TU SMP Negeri 5 Palopo

SMP Negeri 5 Palopo merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana yang cukup memadai yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan dan peninjauan awal, di SMP Negeri 5 Palopo, sebahagian guru telah menggunakan media visual dalam memotivasi siswanya dalam kegiatan pembelajaran. Di antara media yang digunakan adalah papan tulis, gambar, bagan, foto, dan slide presentasi. Menurutnya hal demikian dapat membangkitkan motivasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Namun di sisi lain, masih ada beberapa guru dalam kegiatan pembelajarannya hanya memberikan catatan kepada siswanya kemudian menjelaskan materi tersebut melalui metode ceramah. Kegiatan belajar mengajar ini selalu diterapkan pada siswa setiap kali pertemuan yang mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya.

c. Guru SMP Negeri 5 Palopo

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dalam proses belajar mengajar, keberadaan guru merupakan faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan. Adapun daftar nama-nama guru SMP Negeri 5 Palopo yaitu sesuai dengan yang ditunjukkan pada tabel4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Daftar Guru SMP Negeri 5 Palopo**

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Bahrum Satria , S. Pd., M.M	S2	Kepala Sekolah
2	Hj. ST. Hasnah, S. Ag	S1	Guru Agama Islam
3	A. Lili Surialang, S. Ag	S1	Guru Agama Islam
4	Margaretha, S.PAK	S1	Guru Agama Kristen
5	Dra. Hj. Murpah, M.M	S2	Guru PPKN
6	Nursiah, S. Pd.	S1	Guru PPKN

7	Nurbaeti, S. Pd, M.M	S2	Guru Bahasa Indonesia
8	Paulina Laba, S. Pd.	S1	Guru Bahasa Indonesia
9	Dra. Hj. Masriah, M.M	S2	Guru Bahasa Indonesia
10	Sri Suryaningsih, S.Pd.	S1	Guru Bahasa Indonesia
11	Hj. Nurhasanah	S1	Guru Bahasa Inggris
12	Matius Kendek, S.Pd	S1	Guru Bahasa Inggris
13	Helce, S.Pd.	S1	Guru Bahasa Inggris
14	Imelda Reskiwati, S.Pd	S1	Guru Matematika
15	Hj. A. Rosmiati, S.Pd.	S1	Guru Matematika
16	Hj. Dwi Pujihastuti, S.Pd. M.M	S2	Guru Matematika
17	Irma Supri, S.Pd	S1	Guru Matematika
18	Merlin Grace Rupa, S.Pd	S1	Guru Matematika
19	Muchtar Yunus, S.Pd	S1	Guru IPA
20	Patiharni, S.Pd	S1	Guru IPA
21	Debora, S.Pd	S1	Guru IPA
22	Hj. Neng Winarni, S.Pd	S1	Guru IPS
23	Lorince Linggi, S.Pd	S1	Guru IPS
24	Yohanis Mentaruk, S.Pd	S1	Guru IPS
25	Talha D, A.Md	S1	Guru IPS
26	Drs. Mandi Bangun	S1	Guru PJOK
27	Rahmat, S.Pd., M.Pd	S2	Guru PJOK
28	Hj. Widharty A. Idris, S.Kom, M.Pd	S2	Guru TIK
29	Fatmamati Abduh, S.Pd	S1	Guru Seni Budaya
30	Rahma, S.Pd.i	S1	Guru IPA
31	Endang Yacob, S.Pd	S1	Guru Seni Budaya
32	Taufik Misran, S.Pd	S1	Guru Sejarah Kebudayaan Luwu
33	Sugiartini, S.Pd.i	S1	Guru PPKN
34	Maria Rumba, S.Pd	S1	Guru Agama Kristen
35	Hj. A. Jumhar, S.Pd	S1	Guru BK
36	Ahmad Mikraj, S.Pd	S1	Guru BK

Sumber data: Staf TU SMP Negeri 5 Palopo<sup>1</sup>

## 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

### a. Penggunaan Media Gambar

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel penggunaan media gambar diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor penggunaan media gambar yang menunjukkan skor rata-rata adalah 66.5238 dan varians 87.362

<sup>1</sup> Arsip Tata Usaha SMP Negeri 5 Palopo 2018



dengan standar deviasi sebesar 9.34676 dari rentang skor 36 sedangkan skor terendah 50 dan skor tertinggi 86. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Penggunaan Media Gambar**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	21
Rata-rata	66.5238
Standar Deviasi	9.34676
Varians	17.515
Rentang Skor	36
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	86

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2018

Jika skor penggunaan media pembelajaran dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase penggunaan media pembelajaran. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.<sup>2</sup> Jadi, skor penggunaan media pembelajaran dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.<sup>3</sup> Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

<sup>2</sup>J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Jakarta : Erlangga , 2000 ) h. 63

<sup>3</sup>Anas Sudijono, *op. cit.*, h. 34-35

**Tabel 4.4: Perolehan Persentase Penggunaan Media Gambar**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
50-59	Kurang Baik	5	24%
60-69	Cukup Baik	10	48%
70-79	Baik	5	24%
80-89	Sangat Baik	1	4%
Jumlah		21	100%

*Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2018*

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terkait proses pembelajaran yang menggunakan media gambar pada kategori sangat baik sebanyak 1(4%), pembelajaran yang menggunakan media gambar 1 pada kategori baik sebanyak 5(24%), pembelajaran yang menggunakan media gambar pada kategori cukup baik sebanyak 10(48%), pembelajaran yang menggunakan media gambar pada kategori kurang baik sebanyak 5(24%) . Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar pada SMP Negeri 5 Palopo Tahun Ajaran 2017/2018 adalah cukup baik.

b. Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel prestasi belajar siswa diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor prestasi belajar siswa yang menunjukkan skor rata-rata adalah 73.8095 dan varians sebesar 34.762 dengan standar deviasi sebesar 5.89592 dari skor ideal 100, sedangkan

rentang skor yang dicapai sebesar 20, skor terendah 60 dan skor tertinggi 80 . Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Perolehan Hasil Prestasi Belajar Siswa**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	21
Rata-rata	73.8095
Standar Deviasi	5.89592
Varians	34.762
Rentang Skor	20
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	80

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2018

Jika skor prestasi belajar siswa dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.6: Perolehan Persentase Prestasi belajar**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
50-59	Kurang Baik	0	0%
60-69	Cukup Baik	1	4%
70-79	Baik	11	52%
80-89	Sangat Baik	9	44%
Jumlah		21	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa jawaban responden terkait prestasi belajar siswa pada kategori sangat baik sebanyak 9(44%), prestasi belajar siswa pada kategori baik sebanyak 11(52%), prestasi belajar siswa pada

kategori cukup baik sebanyak 1(4%), prestasi belajar siswa pada kategori kurang baik sebanyak 0(0%) . Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 5 Palopo Tahun Ajaran 2017/2018 adalah baik.

### 3. Hasil Analisis Statistik Inferensial

#### a. Uji Persyaratan Analisis Data

##### 1) Uji normalitas data

Uji normalitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dari tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Palopo maka digunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows sebagai berikut

**Tabel 4.7**

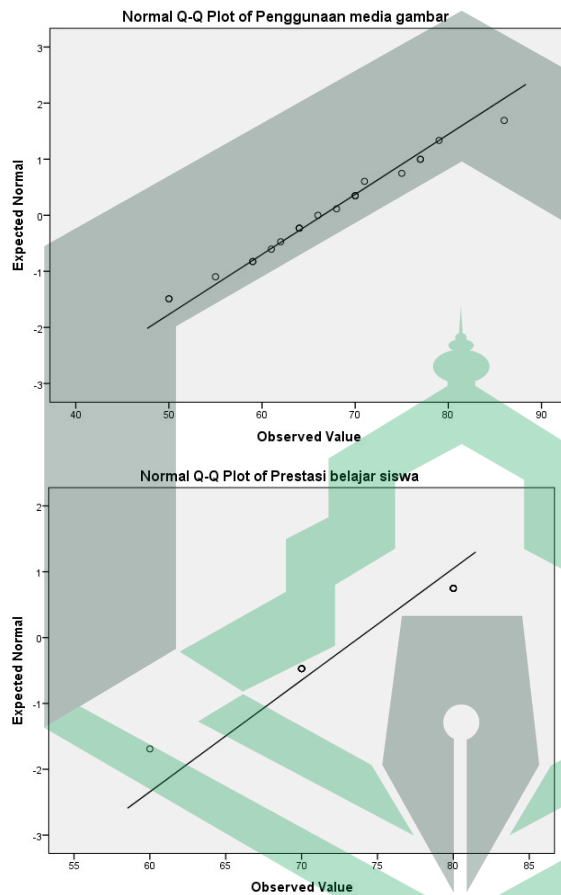
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Prestasi belajar siswa	.312	21	.05	.742	21	.05

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, pada kolom *kolmogorov-smirnov<sup>a</sup>* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,05 dan nilai penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar PAI sebesar 0,312. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penggunaan media gambar dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal. Berikut ini adalah diagram yang mendukung kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal:



Pada diagram di atas, dapat dilihat plot-plot pada tiap variabel mengikuti garis fit line, maka variabel berdistribusi normal.

## 2) Uji homogenitas varians

Uji homogenitas varians merupakan persyaratan dalam analisis data untuk menguji sampel yang digunakan apakah berasal dari varians yang sama atau

homogen. Uji homogenitas varians dapat di uji melalui program SPSS( *Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 8 Uji Homogenitas Varians**

Penggunaan Media Gambar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.926	1	18	.349

Dasar pengambilan keputusan dari sebagai berikut:

a) Jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang homogen..

b) Jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya sampel yang digunakan berasal dari varians yang tidak homogen.

Berdasarkan analisis data uji homogenitas varians diperoleh taraf signifikansi penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Palopo sebesar 0,926. Dengan demikian, taraf signifikansi ( $0,926 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima sehingga sampel dinyatakan berasal dari varians yang homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar PAI siswa di kelas VIII di SMP Negeri 5 Palopo. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 22 for windows sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 Analisis pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Palopo**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.878	9.536		8.586	.000
	Penggunaan Media Gambar	.121	.142	-.192	.854	.404

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Berdasarkan tabel analisis regresi sederhana terhadap data skor prestasi belajar PAI (Y) dan penggunaan media gambar (X) menghasilkan konstanta "α" sebesar 81.878 dan koefisien regresi "βX" sebesar 0,121 sehingga persamaan regresinya yaitu:  $Y = \alpha + \beta X$  atau  $\bar{Y} = 81.878 + 0,121X$ . Pengujian keberartian antara prestasi belajar PAI (Y) dan penggunaan media gambar (X) dapat dikemukakan melalui persamaan regresi  $\bar{Y} = 81.878 + 0,121X$  menunjukkan kenaikan setiap satu skor pada penggunaan media gambar (X) menyebabkan kenaikan sebesar 0,121 pada skor prestasi belajar PAI (Y) pada konstanta sebesar  $81.878 + 0,121X$ .

Pengujian signifikansi koefisien regresi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi sehingga dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk populasi. Adapun langkah pengujianya, yaitu dengan menentukan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo.

$H_a$  = Ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo.

Pengujian tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis melalui tabel *model summary* menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Koefisien perolehan nilai penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Palopo**

Model Summary								
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
.192 <sup>a</sup>	.237	.014	5.93623	.237	.729	1	19	.404

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Gambar

Berdasarkan tabel tersebut, analisis regresi sederhana terhadap aspek penggunaan media gambar (X) terhadap prestasi belajar PAI (Y) menunjukkan koefisien korelasi  $r_y$  sebesar 0,192. Hasil pengujian keberartian koefisien regresi dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 854$  signifikan pada taraf nyata 0,404. Adapun  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $n = 21$  maka  $df = n-2$  yaitu  $21-2 = 19$ . Jadi, nilai  $t_{tabel} = 1,729$ .<sup>4</sup> Dengan demikian dapat

<sup>4</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian, 'Tabel distribusi T'*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 244.



dikemukakan bahwa  $t_{hitung} 854 \geq t_{tabel} 1,729$  dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo.

Pengaruh antara penggunaan media gambar (X) terhadap prestasi belajar PAI (Y) didukung oleh koefisien  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,237 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek penggunaan media gambar (X) terhadap prestasi belajar PAI (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 23,7%. Hal ini berarti bahwa 23,7% aspek penggunaan media gambar (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan regresi  $Y = 81.878 + 0,121X$ .

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penggunaan Media Gambar**

Penggunaan media pembelajaran dapat dinyatakan sebagai cara guru dalam menggunakan alat pengajaran sebagai perantara dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad bahwa Kata media berasal dari latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar<sup>5</sup>. Dalam hal ini dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran merupakan bahan, alat, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik dengan maksud agar proses interaksi antara pengajar dan siswa dapat

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Op. cit.*, h. 3

berlangsung secara tepat sehingga dapat meningkatkan dan efisiensi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Dalam kegiatan pembelajaran, salah satu media yang paling banyak digunakan oleh guru-guru disekolah adalah media gambar (visual) dengan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan atau penglihatan yang dapat memberikan rangsangan dan motivasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Hamalik dalam buku Azhar Arzyad, bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa<sup>6</sup>.

Secara umum media gambar dijadikan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dalam bentuk kombinasi berupa gambar, teks, gerak dan animasi yang di sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran akan menyenangkan. Jadi, dalam proses pembelajaran, menggunakan media gambar merupakan salah satu hal yang harus dilakukan, agar proses pembelajaran berjalan secara mengasyikan dan dapat membantu

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 15.

peserta didik meningkatkan prestasi belajarnya. Adapun tabel hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel penggunaan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Angket Penggunaan Media Gambar**

No	Nama responden	Skor
1	Ahmad	55
2	Aldi wahyu saputra	86
3	Bella sapirah	77
4	Burhana	66
5	Citra	62
6	Dea oktaviani	79
7	Elma safitra	68
8	Elsa asrabadani saputri	59
9	Ilham	59
10	Intan Ali	61
11	Heri panca	50
12	Juandi anto	64
13	Nur syam soyan	77
14	Kurnia	70
15	Muh.Ardiyanzah	70
16	Muh. Fajri	70
17	Muh. Taqwa	50
18	Nurainun	75
19	Rafika	64
20	Rini	64
21	Siti nurfadilah	71

*Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2018*

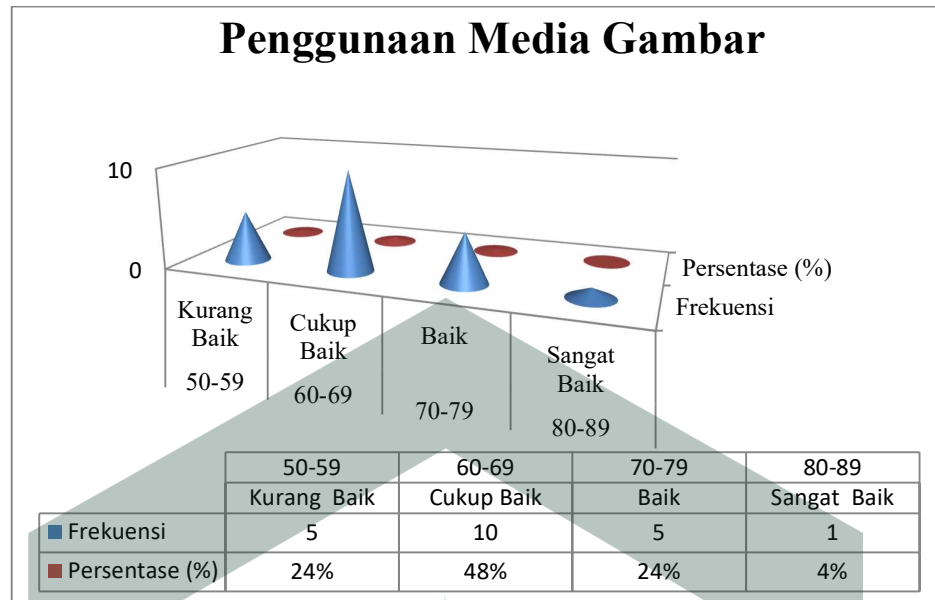
Berdasarkan tabel di atas maka penulis dapat mengemukakan bahwa hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan hasil analisis deskriptif dengan perolehan persentase penggunaan media gambar pada SMP Negeri 5 Palopo Tahun Ajaran 2017/2018 adalah 48 % pada kategori cukup baik. Adapun hasil

analisis data variabel penggunaan media gambar melalui program SPSS  
 (Statistical Product and Service Solution) Ver. 22 for windows sebagai berikut :

**Penggunaan Media Gambar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50.00	2	9.5	9.5	9.5
55.00	1	4.8	4.8	14.3
59.00	2	9.5	9.5	23.8
61.00	1	4.8	4.8	28.6
62.00	1	4.8	4.8	33.3
64.00	3	14.3	14.3	47.6
66.00	1	4.8	4.8	52.4
Valid 68.00	1	4.8	4.8	57.1
70.00	3	14.3	14.3	71.4
71.00	1	4.8	4.8	76.2
75.00	1	4.8	4.8	81.0
77.00	2	9.5	9.5	90.5
79.00	1	4.8	4.8	95.2
86.00	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel hasil analisis data variabel penggunaan media gambar yang dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh histogram yang menjelaskan tabel distribusi frekuensi dan persentase motivasi belajar siswa sebagai berikut:



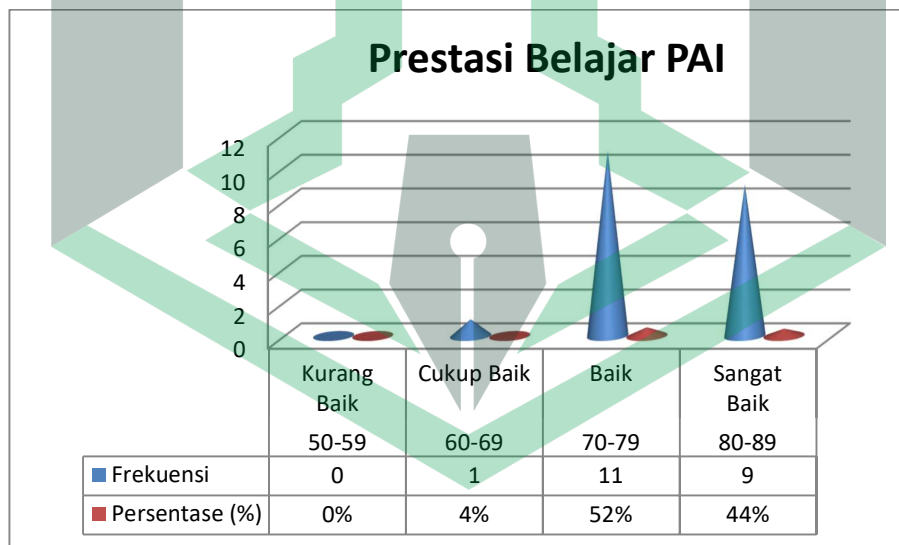
Gambaran histogram di atas menunjukkan perolehan presentase tertinggi dari skor data hasil penelitian berada pada skor 60-69 dengan frekuensi 10 siswa yang menghasilkan persentase sebesar 48% berada pada kategori penggunaan media gambar dalam pembelajaran cukup baik.

## 2. Prestasi Belajar PAI

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai siswa berdasarkan pengalaman, latihan dan tugas dalam bidang studi pendidikan agama Islam yang diwujudkan dalam bentuk nilai baik dalam nilai raport atau mid semester. Prestasi belajar yang baik adalah hasil yang dicapai individu berupa nilai yang bagus. Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa dan faktor yang terdiri dari luar siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa bersifat biologis, sedangkan

faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali terpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Adapun hasil tabel analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo adalah sebagai berikut:



Gambaran histogram di atas menunjukkan perolehan presentase tertinggi dari skor data hasil penelitian berada pada skor 70-79 dengan frekuensi 10 siswa yang

menghasilkan persentase sebesar 52% berada pada kategori prestasi belajar PAI dalam pembelajaran baik.

### 3. Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat tergantung dari berbagai macam media pembelajaran, di samping proses kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru atau dengan kata lain bahwa meningkatkan pemahaman terhadap guru dan siswa khususnya di SMP Negeri 5 Palopo, sangat penting dengan adanya perlengkapan media pembelajaran di sekolah, sehingga proses belajar mengajar meningkat khususnya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Untuk mencapai hasil tersebut di atas, maka media pembelajaran sangat dibutuhkan di SMP Negeri 5 Palopo, agar proses belajar mengajar guru dan siswa meningkat pemahaman untuk mencapai satu tujuan yang ingin di capai. Dalam hal ini guru harus lebih banyak berbuat, dalam rangka perlu ada keterpaduan dengan media pembelajaran, sehingga pemahaman dan pengalaman bagi siswa khususnya di SMP Negeri 5 Palopo dapat terus meningkat seoptimal mungkin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo didukung oleh koefisien  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,233 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media gambar (X) terhadap prestasi belajar PAI (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 23,6%. Hal ini berarti bahwa 23,3% aspek penggunaan media gambar (X)

terdapat prestasi belajar PAI (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan regresi  $Y = 81.878 + 0,121X$ .





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis statistika deskriptif dan analisis inferensial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar pada SMP Negeri 5 Palopo Tahun Ajaran 2017/2018 adalah cukup baik dengan frekuensi 10 siswa dan hasil persentase 48%. Adapun skor rata-rata adalah 66.5238 dan varians 87.362 dengan standar deviasi sebesar 9.34676 dari rentang skor 36 sedangkan skor terendah 50 dan skor tertinggi 86.

2. Prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 5 Palopo Tahun Ajaran 2017/2018 adalah baik dengan frekuensi 11 siswa dan hasil persentase 52%. Adapun skor rata-rata adalah 73.8095 dan varians sebesar 34.762 dengan standar deviasi sebesar 5.89592 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 20, skor terendah 60 dan skor tertinggi 80.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo didukung oleh koefisien  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,233 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media gambar (X) terhadap Prestasi belajar PAI (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 23,6%. Hal ini berarti bahwa 23,3% aspek penggunaan media gambar (X) terhadap prestasi belajar PAI (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan regresi  $Y = 81.878 + 0,121X$ .

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh pada SMP Negeri 5 Palopo maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan media gambar pada SMP Negeri 5 Palopo termasuk kategori cukup baik. Akan tetapi alangkah baiknya jika dalam proses pembelajaran didukung dengan sarana dan prasarana secara optimal agar proses pembelajaran dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan sehingga diharapkan pihak pengelola sekolah memprioritaskan pengadaan aspek sarana terutama media dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru yang melaksanakan proses pembelajaran di SMP Negeri 5 Palopo agar menyiapkan secara matang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terutama pemilihan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah agar siswa lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilannya dengan banyak belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, *Penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar (SD) Negeri Bugel 1 kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu* (Skripsi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012).
- Akdon, Ridwan, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, Bandung; Alfabeta, 2007, Cet. 2.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005 Cet. 5.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014, Cet. 6.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, Cet. 6.
- Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Semarang; Aditia Media Dengan Iain Walisingo Press.
- Bambang Sujipto, dan Cecep Kusnandi, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor; Ghalia Indonesia, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: CV. Penerbit Fajar Mulia.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Daradjat, Zakiah, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, Cet. I.
- Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2005, Cet. 1.
- Hasan, Iqbal, *Analisis data penelitian dengan statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Ilhamdi, *Pengaruh media gambar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III SDN 2 Sembung kec. Narmada kab.Lombok Barat*, (Skripsi PGSD Universitas Mataram, 2017).
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, Cet.16.
- Langgulong, Hasan, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Alma'arif, 1980.

- Moleong, Lexi, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Remaja Rodakarya, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004, , Cet. 3.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.  
M. Basyruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta; Ciputat Press, 2000, Cet. 1.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Rochmani, Safitri, *Penggunaan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa mandarin di SD Tripusaka Surakarta*, (Skripsi Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, 2011).
- S. Sadiman, Arif, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada , 2007.
- Sudijono, Nana ,*Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Supranto, J, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta; Erlangga, 200,0 Cet. 1.
- Sujarweni, Wiratna, *SPSS Untuk Penelitian, Tabel Distribusi T*, Yogyakarta; Pustaka Baru Press, 2005.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta; Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi Resis dan Disertasi*, Bandung; Alfabeta, 2013.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah dan As man Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, Cet..3
- Suriono, *Metode Penelitian, Pendekatan kuantitatif dan kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. h. 60.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, Cet. 1.
- Sardiman, Arief, dkk., *Media Pendidikan*, Jakarta: CV. Raja Wali, 1986, Cet. 1.

\_\_\_\_\_, *Media Pembelajaran “Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004, Cet. 7.

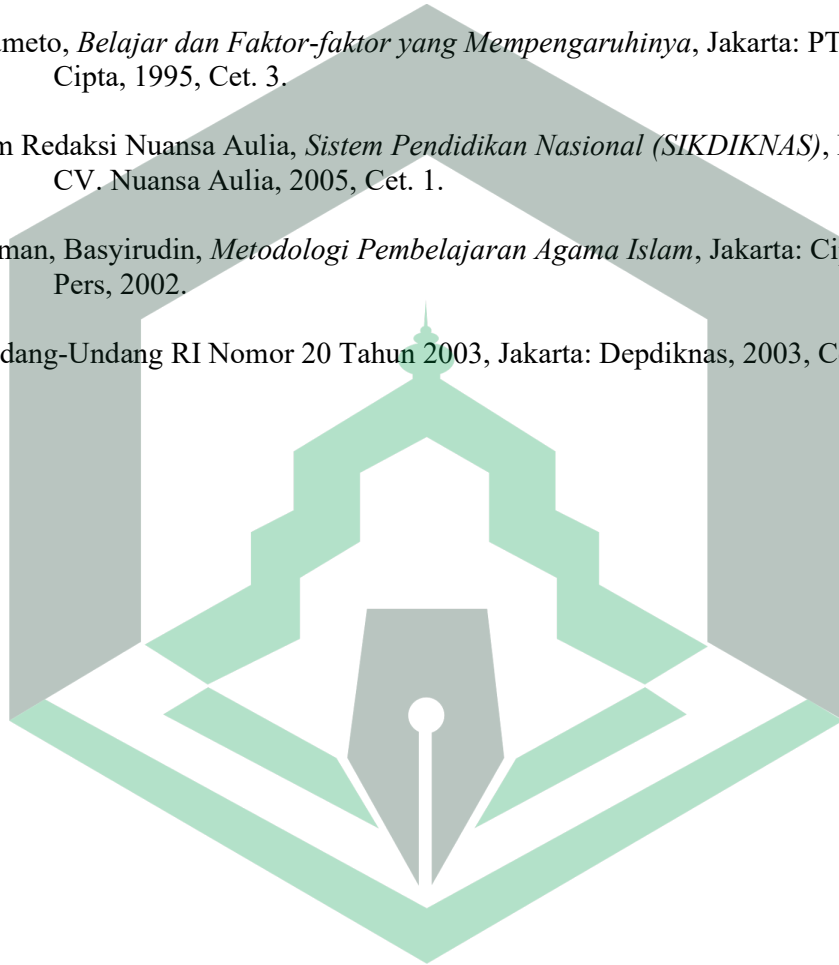
\_\_\_\_\_, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Offset, 1989, Cet. 2.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995, Cet. 3.

Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*, Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2005, Cet. 1.

Usman, Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Jakarta: Depdiknas, 2003, Cet. 1.MS.,





## 1. Pelaksanaan Opservasi



## 2. Proses pembelajaran





### 3. Pembagian Angket



## RIWAYAT HIDUP



**Retmi Mallo Kaka.**, lahir di wailempa pada tanggal 02 november 1995. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Yusuf dan ibu Rabbi, saat ini penulis bertempat tinggal di Perumahan grand green residence padang alipan kel. Jaya kec. Telluwanua Kota palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2007 di SDN 100 Singgasari . kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan SMP, tepatnya di SMP Negeri 1 Walenrang dan dinyatakan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA tepatnya di SMA Negeri 4 Palopo dan dinyatakan tamat pada tahun 2013. Setelah tamat dari SMA, penulis melanjutkan untuk menempuh pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN ) Palopo.

